

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD**

**JURNAL**

**Oleh**

**Wawan Setiawan  
Dra. Asmaul Khair, M.Pd.  
Drs. Siswanto, M.Pd.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

Judul Jurnal : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS  
IV SD

Nama Mahasiswa : Wawan Setiawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 0913053012

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, Mei 2013

**Menyetujui,**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Asmaul Khair, M.Pd.  
NIP 19520919 197803 2 002

Drs. Siswanto, M.Pd  
NIP 19540929 198403 1 001

## ABSTRAK

### PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD

Oleh

Wawan Setiawan\*)

Dra. Asmaul Khair, M.Pd\*\*)

Drs. Siswanto, M. Pd\*\*\*)

UNILA\*\*\*\*)

Abung Semuli, Lampung Utara\*\*\*\*\*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat pada pembelajaran IPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat melalui penggunaan media audio visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Prosedur penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu;(1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan tes. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata persentase keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I yaitu (53,84%) dan pada siklus II (76,91%), peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (23,07%). Sementara itu meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu (65,42) dan pada siklus II (79,11), terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar (13,69). Begitu pula dengan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan, pada siklus I (53,84%) dan pada pada siklus II (76,92%), terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar (23,08%).

**Kata kunci:** *aktivitas, hasil belajar, media audio visual, IPS.*

Keterangan :

\*) Penulis, Abung Semuli

\*\*) Pembimbing I, Metro

\*\*\*) Pembimbing II, Metro

\*\*\*\*\*) Korespondensi, pgsd

## **ABSTRACT**

### **THE USING OF AUDIO-VISUAL MEDIA ON IV GRADE STUDENTS' SOCIAL KNOWLEDGE LEARNING**

**By**

**WAWAN SETIAWAN**

**1<sup>st</sup> counselor**

**2<sup>nd</sup> counselor**

This research background is the lack of activity and the learning result on IVA grade of SD Negeri 1 Metro Barat towards social knowledge learning. The objectives of this research are to improve the activity and IVA grade of SD Negeri 1 Metro Barat's learning result through the using of audio-visual media. The method of this research is classroom action research. The procedure of this research is done two cycles, where every cycle consists of; (1) planning, (2) acting, (3) observing, (4) reflecting. Collecting data technique is done by observing and test of students' learning result. And then it will be analyzed by qualitative and quantitative analysis. The result of this research shows that the using of audio-visual media on IVA grade of SD Negeri 1 Metro Barat's social knowledge learning can increase the activity and students' learning result. The increasing of students' learning activity can be seen from the percentage average of classically students' learning active on cycle I, which is (53,84%) and on cycle II (76,91%), the increasing of classically students' learning active from cycle I up to cycle II about (23,07%). Meanwhile, the increasing of students' learning result can be seen from the average result of students' learning result from cycle I up to cycle II about (13,69%). So does the percentage of classically students' learning result, which is on cycle I (53,84%) and on cycle II (76,92%), the increasing of the percentage of classically students' learning result from cycle I up to cycle II about (23,08%).

**Keywords:** *activity, audio-visual media, learning result social knowledge.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dan kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam dunia internasional. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Sebagai fondasi, pendidikan memberi bekal ilmu pengetahuan bagi siswa, mengembangkan potensi mereka, dan sarana transfer nilai. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal I menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar Suharjo (2006: 1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di SD dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar SD/MI mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Charles R. Keller (dalam Sapriya, 2006: 6) mengemukakan bahwa IPS merupakan suatu paduan dari pada ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan/struktur ilmu tertentu melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang berencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan masyarakat. Tujuan mata pelajaran IPS bukan merupakan hal yang mudah untuk di capai. Saat proses pembelajaran dilaksanakan guru harus kritis dan kreatif dalam penyajian informasi dan penyediaan media pembelajaran agar siswa mendapatkan pengetahuan yang bermakna dalam proses mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 di kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat pada pembelajaran IPS, diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif menjawab pertanyaan guru dan kurang aktif mengungkapkan pendapat. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari rendahnya nilai mid semester siswa di semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yaitu rata-rata 61, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 3 orang siswa atau 11,5 % dari 26 orang siswa.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat disebabkan oleh beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut diantaranya adalah (1) guru belum menggunakan variasi pembelajaran secara maksimal, (2) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa menjadi pasif, dan (3) guru kurang mengoptimalkan penggunaan media

pembelajaran sehingga siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berkaitan dengan masalah di atas Piaget (dalam Amin, 2006: 54-58) mengungkapkan bahwa anak mengalami 4 periode perkembangan berpikir, yang berlangsung dari lahir sampai dewasa. Periode-periode berpikir itu adalah sensori motorik 0-2 tahun, preoperasional 2-6 tahun, berpikir konkrit 6/7-11/12 tahun, dan berpikir formal atau abstrak. Periode berpikir konkrit 6/7-11/12 tahun terjadi pada saat anak dalam usia SD. Dikatakan periode berpikir konkrit karena pada periode ini anak hanya mampu berpikir dengan logika jika untuk memecahkan masalah yang sifatnya konkrit atau nyata saja, yaitu dengan cara mengamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pemecahan masalah itu.

Masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sebagaimana telah dijelaskan di atas dapat diberikan solusi salah satunya dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Asra (2007: 5.6) mengungkapkan bahwa media audio visual adalah salah satu media yang dapat dilihat dan didengar, seperti film bersuara, video, TV, dan *sound slide*. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Hal tersebut sesuai dengan taraf berpikir anak SD yang masih berda dalam berpikir konkrit dimana anak hanya mampu berpikir dengan logic jika untuk memecahkan masalah yang sifatnya konkrit atau nyata saja, yaitu dengan cara mengamati tau melakukan sesuatu yang berkitan dengan pemecahan masalah itu.

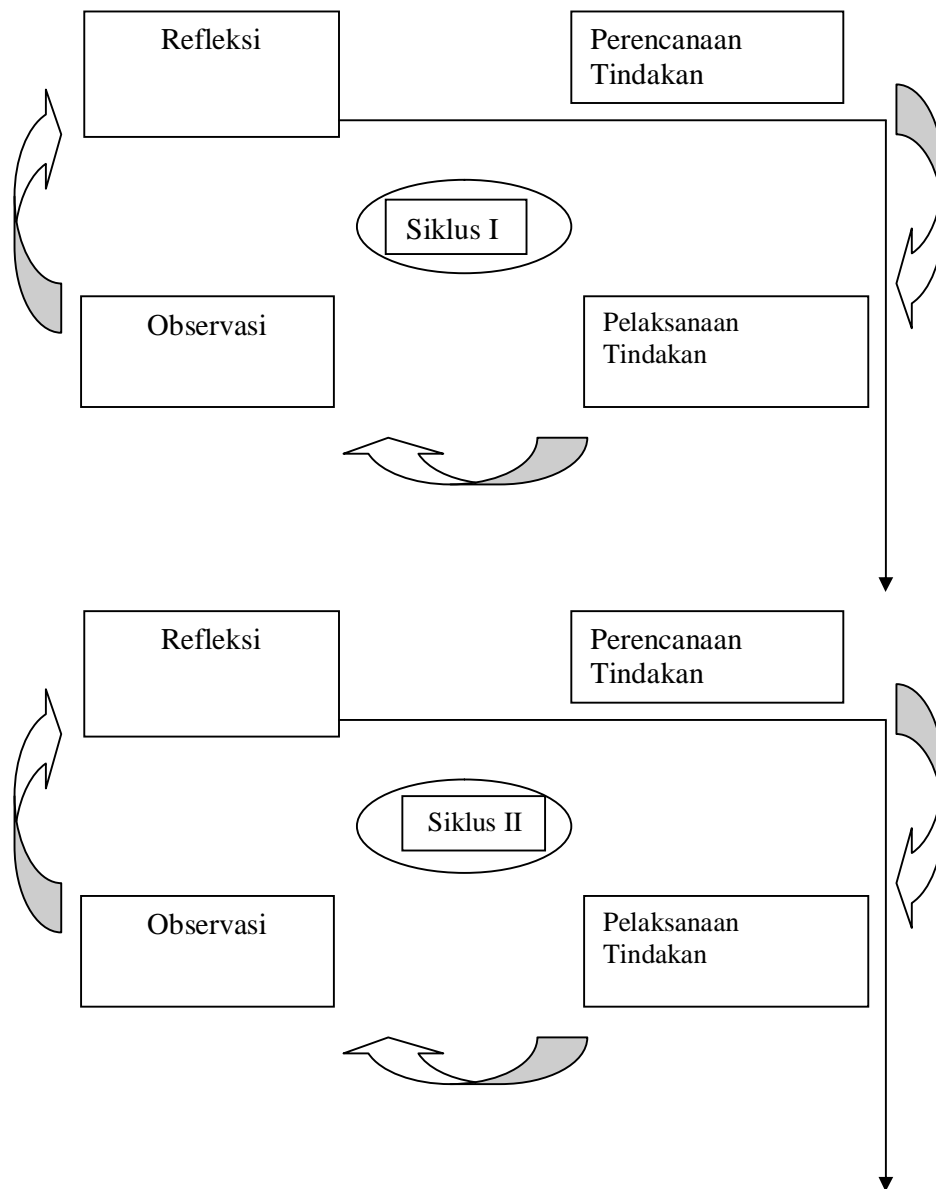
Sementara itu Hernawan (2007: 7) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil penelitian bahwa informasi yang disampaikan secara audio visual akan lebih kuat diingat dibandingkan dengan penyampaian informasi secara auditori saja atau visual saja. Oleh karena itu , alat-alat audio visual dapat membuat suatu pengertian atau informasi lebih berarti.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat melalui penggunaan media audio visual.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas atau yang lazim dikenal dengan *classroom action research*. Wardani (2007: 1.4) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini berbentuk daur siklus yang memiliki empat tahap kegiatan yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Wardani, 2007: 2.3). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Barat, pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat ditunjukkan pada gambar siklus penelitian di bawah ini:



Gambar 1. Siklus PTK.  
Diadopsi dari prosedur PTK Sunyono (2009: 24).

Dst.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru mitra. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Selama penelitian berlangsung peneliti menerapkan teknik Observasi dan tes dengan menggunakan lembar observasi dan tes formatif. Sedangkan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan yaitu apabila terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa minimal hingga 75%.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 11 Februari 2013. Materi yang diajarkan adalah “Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi”. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Februari 2013 dengan materi lanjutan pertemuan sebelumnya. Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 18 Februari 2013 dengan materi “Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat”. Siklus II pertemuan 2, dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Februari 2013 dengan materi lanjutan pertemuan sebelumnya. Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, dibawah ini disajikan data yang diperoleh tentang kinerja guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

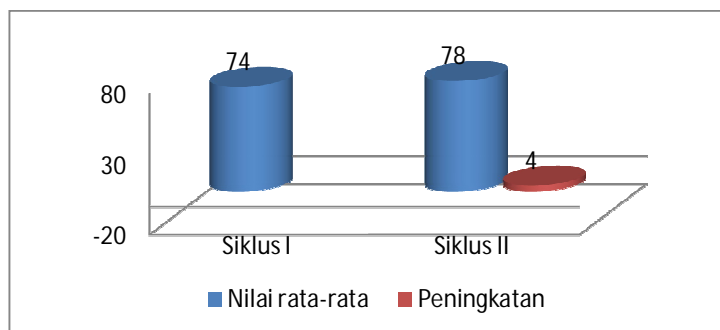
### Kinerja Guru

Hasil observasi terhadap kinerja guru pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi kinerja guru.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Nilai kinerja guru	72,8	75,2	76	80
2.	Rata-rata	74		78	
3.	Kategori kinerja guru	Baik		Baik	
4.	Peningkatan siklus I-II	4			

Tabel 1 di atas menjelaskan tentang data kinerja guru dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari rata-rata nilai kinerja guru siklus I (74) dengan kategori “baik”, pada siklus II meningkat menjadi (78) dengan kategori “baik”. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (4). Berikut disajikan data kinerja guru dari siklus I ke siklus II dalam bentuk grafik.



Gambar 2. Grafik rekapitulasi kinerja guru.



Gambar grafik di atas menjelaskan nilai rata-rata kinerja siklus I (74), pada siklus II (78). Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (4).

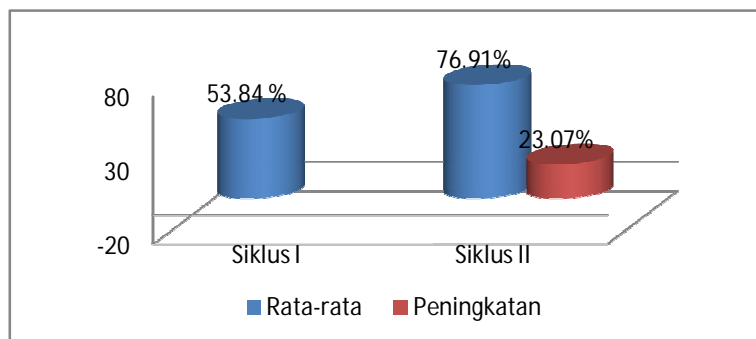
### Aktivitas Belajar Siswa

Suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan tentunya tidak terlepas dari adanya aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa yaitu aktivitas belajar siswa. Sebagaimana Kunandar (2010: 277) mengungkapkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perbuatan dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan pembelajaran. Begitu pula dalam pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini yang menggunakan media audio visual sebagai salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat tahun pelajaran 2012/2013. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Persentase keaktifan klasikal	50%	57,69%	73,07%	80,76%
2.	Rata-rata	53,84%		76,91%	
3.	Kategori aktivitas	Cukup Aktif		Aktif	
4.	Peningkatan siklus I-II	23,07%			

Tabel 1 di atas menjelaskan tentang data aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I (53,84%) dengan kategori “cukup aktif”, pada siklus II meningkat menjadi (76,91%) dengan kategori “aktif”. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (23,07%). Berikut disajikan data aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II dalam bentuk grafik.



Gambar 3. Grafik rekapitulasi aktivitas belajar siswa.

Gambar grafik di atas menjelaskan tentang rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I (53,84%), pada siklus II (76,91%). Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (23,07%).

### Hasil Belajar Siswa

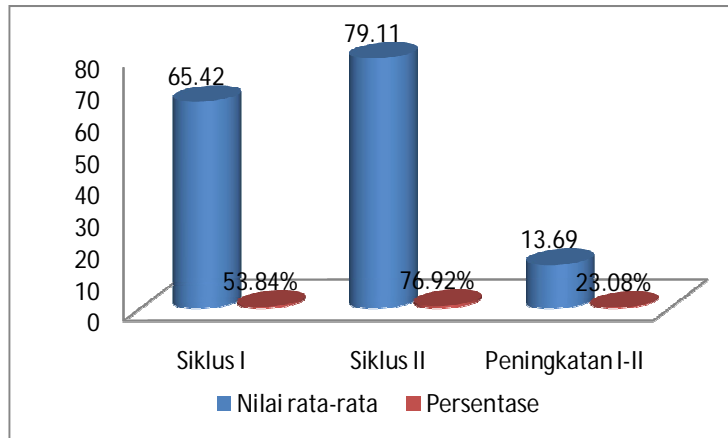
Hasil belajar siswa merupakan salah satu bentuk penilaian terhadap materi pelajaran yang telah diserap atau dipahami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana Poerwanti (2009: 1.37) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat digunakan soal-soal tes hasil belajar siswa, guru diharuskan memberikan kuantitas yang berupa angka-angka pada kualitas dari suatu gejala yang bersifat abstrak.

Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diamati pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa.

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata	65,42	79,11
2.	Peningkatan nilai rata-rata siklus I-II	13,69	
3.	Persentase ketuntasan belajar siswa	53,84%	76,92%
4.	Kategori hasil belajar	Sedang	Tinggi
5.	Peningkatan persentase hasil belajar siklus I-II	23,08%	

Tabel 3 di atas menjelaskan tentang data hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I (65,4), pada siklus II meningkat menjadi (79,11). Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus dari siklus I ke siklus II sebesar (13,69). Sementara itu persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I (53,84) dengan kategori “sedang”, pada siklus II (76,92%) dengan kategori “tinggi”. Berikut disajikan data hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dalam bentuk grafik.



Gambar 4. Grafik rekapitulasi hasil belajar siswa.

Gambar grafik di atas menjelaskan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I (65,42), pada siklus II (79,11). Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar (13,69). Sementara itu persentase hasil belajar siswa siklus I (53,84%), pada siklus II (76,92%). Terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa sebesar (23,08%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPS siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat dalam pembelajaran IPS. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar (53,84%) dengan kategori aktivitas belajar siswa “cukup aktif”, sedangkan siklus II sebesar (76,91%) dengan kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal “aktif”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (23,07%).

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro Barat dalam menyelesaikan pembelajaran IPS. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah (65,42), sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II adalah (79,11), terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar (13,69). Selain itu meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada persentase hasil belajar siswa pada siklus I adalah (53,84%) dengan kategori persentase ketuntasan hasil belajar “sedang”, sedangkan persentase hasil belajar siswa siklus II adalah (76,92%) dengan kategori persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal “tinggi”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar (23,08%).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain itu siswa juga harus mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok.

Guru

Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD lebih mengoptimalkan penggunaan media audio visual karena dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Sekolah

Memfasilitasi penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Selain itu perlunya dukungan dari kepala sekolah untuk mengupayakan dan memberi dorongan agar guru yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan media audio visual agar dapat menerapkannya dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Budi. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. UPI Press. Bandung.
- Asra. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Hernawan, Asep Herry. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. UPI Press. Bandung.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sapriya. 2006. *Konsep Dasar IPS*. UPI Press. Bandung.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sunyono. 2009. *Perancangan PTK dan Penulisan Karya Ilmiah*. Unila. Bandar Lampung.
- Wardhani, I.G.A.K. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.